

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Negeri Karang Mekar 1 Banjarmasin Timur. Subjek penelitian adalah siswa kelas IVa dan IVb yang berjumlah 54 orang, tetapi terdapat tiga variasi ketidakmampuan dari sejumlah siswa dalam membaca Al-Quran yaitu sebanyak 9 orang siswa mampu mengenal huruf dan makhrajul huruf, 34 orang siswa hanya mampu mengenal huruf, dan 11 orang tidak mampu mengenal huruf, makhrajul huruf dan membacanya. Dengan demikian hanya 11 orang tersebut yang dijadikan penulis sebagai subjek penelitian dengan menggunakan metode qiraah (membaca). Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang terampilnya siswa membaca Al-Quran, mengenai mahrajul hurufnya, dan kurang lancar. Untuk itu di rencanakan tindakan kelas dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran melalui metode qiraah siswa kelas IV SDN Karang Mekar 1 Banjarmasin Timur. Dalam peningkatan kemampuan membaca Al-quran melalui metode qiraah ini adalah 11 orang siswa yang tidak bisa membaca Al-Quran di antara murid yang berjumlah 54 orang. Tindakan kelas (PTK) supaya guru dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran, sedang siswa merasa dirinya mendapat perhatian dan kesempatan untuk membaca Al-Quran, dan siswa mampu membaca dengan baik. Dan yang lebih mendasar lagi tujuan penulis adalah pembelajaran yang lebih efektif. Mengenai penerapan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran metode qiraah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV di lakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran metode qiraah dengan materi pokok membaca surah Al-Kautsar, An-Nashar, Al- Ashr.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 3 siklus yaitu siklus satu, siklus dua dan siklus ke tiga sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas IV.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

- a. Pertemuan pertama (2 x 40 menit)

- 1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- (a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar membaca Al-Quran surat Al-Kautsar dengan lancar.

- (b) Tujuan Pembelajaran:

- (1) Siswa dapat membaca Al-Quran surat Al-Kautsar dengan harakat yang benar
- (2) Siswa dapat membaca Al-Quran surat Al-Kautsar dengan makhraj yang benar
- (3) Siswa dapat membaca Al-Quran surat Al-Kautsar dengan lancar
- (4) Siswa dapat menghafal surat Al-Kautsar berikut artinya

(5) Siswa dapat mengetahui isi kandungan surat Al-Kautsar

(6) Siswa dapat mengamalkan hukum tajwid dalam membaca Al-Quran dengan tartil

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

(a) Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru mengkondisikan kelas

(2) Guru dan siswa membaca do'a sebelum belajar

(3) Guru mengabsen siswa

(4) Siswa menyiapkan Al-Quran

(5) Siswa bersama-sama membaca surat Al-Kautsar

(b) Kegiatan Inti (50 menit)

(1) Siswa menirukan bacaan surat Al-Kautsar ayat demi ayat dengan benar yang dicontohkan guru.

(2) Siswa membaca surat Al-Kautsar secara berulang-ulang hingga terdengar dari setiap mereka makhraj huruf yang jelas.

(3) Siswa mendemonstrasikan bacaan surat Al-Kautsar di muka kelas.

(c) Kegiatan Akhir (20 menit)

(1) Siswa secara bersama-sama (klasikal) membaca kembali bacaan surat Al-Kautsar.

(2) Guru memperhatikan dan mendengarkan surah Al-Kautsar yang di bacakan siswa.

(3) Guru meminta agar siswa rajin mengulang-ulang bacaan surat Al-Kautsar.

(4) Guru mengevaluasi siswa membaca Al-Quran surat Al-Kautsar.

(5) Guru menutup, mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah/do'a guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Appersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Siswa menirukan bacaan surat Al-Kautsar ayat demi ayat dengan benar yang dicontohkan guru	V	
8.	Siswa membaca surat Al-Kautsar secara berulang-ulang hingga terdengar dari setiap mereka makhraj huruf yang jelas	V	
9.	Siswa mendemonstrasikan bacaan surat Al-Kautsar di muka kelas	V	

10.	Menguasai kelas	V	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		V
13.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	V	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		V
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
17.	Menggunakan media		V
18.	Menggunakan metode qiraah	V	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	V	
III	Kegiatan Akhir		
23.	Guru memberikan post test	V	
24.	Guru menyimpulkan pelajaran	V	
25.	Guru memberikan tugas membaca untuk pertemuan berikutnya	V	
26.	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	V	
	Jumlah	23	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{26} \times 100 = \frac{23}{26} = 100\% = 88,46\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang

relevan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode qiraah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4√	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3√	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3√	4	5
4.	Siswa menirukan bacaan surat Al-Kautsar ayat demi ayat dengan benar yang dicontohkan guru	1	2	3	4√	5
5.	Siswa membaca surat Al-Kautsar secara berulang-ulang hingga terdengar dari setiap mereka makhraj huruf yang jelas	1	2	3	4√	5
6.	Siswa mendemonstrasikan bacaan surat Al-Kautsar di muka kelas	1	2	3	4	5√
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
9.	Menyimpulkan hasil	1	2	3√	4	5
	Total Skor	33				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Totalskor}}{50} \times 100 = \frac{33}{50} = 100\% = 66\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, mendemonstrasikan bacaan yang diberikan guru, meniru bacaan guru. Hal ini karena metode qiraah sudah terbiasa tetapi belum maksimal dilakukan.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	-	-	-
4.	7	-	-	-
5.	6	4	24	36
6.	5	4	20	36
7.	4	3	12	28
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		11	56	100%
Rata-rata			5,09	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 5,09. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang diterapkan oleh kurikulum PAI Sub Al-Qur'an yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (2 x 40 menit)

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Persiapan

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar membaca Al-Quran surat Al-Kautsar dengan lancar.

b) Tujuan Pembelajaran:

- (1) Siswa dapat membaca Al-Quran surat Al-Kautsar dengan harakat yang benar
- (2) Siswa dapat membaca Al-Quran surat Al-Kautsar dengan makhraj yang benar
- (3) Siswa dapat membaca Al-Quran surat Al-Kautsar dengan lancar
- (4) Siswa dapat menghafal surat Al-Kautsar berikut artinya
- (5) Siswa dapat mengetahui isi kandungan surat Al-Kautsar
- (6) Siswa dapat mengamalkan hukum tajwid dalam membaca Al-Quran dengan tartil

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru mengkondisikan kelas
- (2) Guru dan siswa membaca do'a sebelum belajar
- (3) Guru mengabsen siswa

(4) Siswa menyiapkan Al-Quran

(5) Siswa bersama-sama membaca surat Al-Kautsar

b) Kegiatan Inti (50 menit)

(1) Siswa menirukan bacaan surat Al-Kautsar ayat demi ayat dengan benar yang di contohkan guru.

(2) Siswa membaca surat Al-Kautsar secara berulang-ulang hingga terdengar dari setiap mereka makhraj huruf yang jelas.

(3) Siswa mendemonstrasikan bacaan surat Al-Kautsar di muka kelas.

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

(4) Siswa secara bersama-sama (klasikal) membaca kembali bacaan surat Al-Kautsar.

(5) Guru memperhatikan dan mendengarkan surah Al-Kautsar yang di bacakan siswa.

(6) Guru meminta agar siswa rajin mengulang-ulang bacaan surat Al-Kautsar.

(7) Guru mengevaluasi siswa membaca Al-Quran surat Al-Kautsar.

(8) Guru menutup, mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah/do'a guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Appersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Siswa menirukan bacaan surat Al-Kautsar ayat demi ayat dengan benar yang dicontohkan guru	V	
8.	Siswa membaca surat Al-Kautsar secara berulang-ulang hingga terdengar dari setiap mereka makhraj huruf yang jelas	V	
9.	Siswa mendemonstrasikan bacaan surat Al-Kautsar di muka kelas	V	
10.	Menguasai kelas	V	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		V
13.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	V	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		V
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
17.	Menggunakan media	V	
18.	Menggunakan metode qiraah	V	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	

20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	V	
III	Kegiatan Akhir		
23.	Guru memberikan post test	V	
24.	Guru menyimpulkan pelajaran	V	
25.	Guru memberikan tugas membaca untuk pertemuan berikutnya	V	
26.	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	V	
	Jumlah	24	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{26} \times 100 = \frac{24}{26} = 100\% = 92,30\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti waktu yang digunakan dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode qiraah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5√
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3√	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3√	4	5
4.	Siswa menirukan bacaan surat Al-Kautsar ayat demi ayat dengan benar yang dicontohkan guru	1	2	3	4	5√
5.	Siswa membaca surat Al-Kautsar secara berulang-ulang hingga terdengar dari setiap mereka makhraj huruf yang jelas	1	2	3	4	5√
6.	Siswa mendemonstrasikan bacaan surat Al-Kautsar di muka kelas	1	2	3	4	5√
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
9.	Menyimpulkan hasil	1	2	3√	4	5
Total Skor		37				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{37}{50} = 100\% = 74\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena metode qiraah ini sudah mulai aktif dilakukan sehingga mudah dilaksanakan siswa, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya menjawab pertanyaan, meniru yang diberikan guru, dan membaca berulang-ulang. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	7	56	63
4.	7	3	21	27
5.	6	1	6	10
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		11	83	100%
Rata-rata			7,5	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,5. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang diterapkan kurikulum PAI Sub Al-Qur'an yaitu rata-rata 7,50. Untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal ini sebagai berikut:

- 4.1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode qiraah dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

4.2. Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode qiraah cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :

- a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 5,09 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,50.
- b. Berdasarkan pertemuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode qiraah masih belum berhasil sepenuhnya dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan pertama

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar Membaca Al-Quran surat An-Nashr dengan lancar.
- b) Tujuan Pembelajaran:
 - (1) Siswa dapat membaca Al-Quran surat An-Nashr dengan harakat yang benar
 - (2) Siswa dapat membaca Al-Quran surat An-Nashr dengan makhraj yang benar
 - (3) Siswa dapat membaca Al-Quran surat An-Nashr dengan lancar

- (4) Siswa dapat menghafal surat An-Nashr berikut artinya
- (5) Siswa dapat mengetahui isi kandungan surat An-Nashr
- (6) Siswa dapat mengamalkan hukum tajwid dalam membaca Al-Quran dengan tartil

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru mengkondisikan kelas
- (2) Guru dan siswa membaca do'a sebelum belajar
- (3) Guru mengabsen siswa
- (4) Siswa menyiapkan Al-Quran
- (5) Siswa bersama-sama membaca surat An-Nashr

b) Kegiatan Inti (50 menit)

- (1) Siswa menirukan bacaan surat An-Nashr ayat demi ayat dengan benar yang dicontohkan guru.
- (2) Siswa membaca surat An-Nashr secara berulang-ulang hingga terdengar dari setiap mereka makhraj huruf yang jelas.
- (3) Siswa mendemonstrasikan bacaan surat An-Nashr di muka kelas.

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

- (1) Siswa secara bersama-sama (klasikal) membaca kembali bacaan surat An-Nashr.

- (2) Guru memperhatikan dan mendengarkan surah An-Nashr yang dibacakan siswa.
- (3) Guru meminta agar siswa rajin mengulang-ulang bacaan surat An-Nashr.
- (4) Guru mengevaluasi siswa membaca Al-Quran surat An-Nashr.
- (5) Guru menutup, mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah/do'a guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

3) Hasil tindakan kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus II)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Appersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Siswa menirukan bacaan surat An-Nashr ayat demi ayat dengan benar yang dicontohkan guru	V	
8.	Siswa membaca surat An-Nashr secara berulang-ulang	V	

	hingga terdengar dari setiap mereka makhraj huruf yang jelas		
9.	Siswa mendemonstrasikan bacaan surat An-Nashr di muka kelas		V
10.	Menguasai kelas	V	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		V
13.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	V	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		V
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
17.	Menggunakan media		V
18.	Menggunakan metode qiraah	V	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	V	
III	Kegiatan Akhir		
23.	Guru memberikan post test	V	
24.	Guru menyimpulkan pelajaran	V	
25.	Guru memberikan tugas membaca untuk pertemuan berikutnya	V	
26.	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	V	
	Jumlah	22	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{26} \times 100 = \frac{22}{26} = 100\% = 84,6\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sebagaimana yang direncanakan

sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode qiraah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5√
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5√
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4√	5
4.	Siswa menirukan bacaan surat An-Nashr ayat demi ayat dengan benar yang dicontohkan guru	1	2	3	4	5√
5.	Siswa membaca surat An-Nashr secara berulang-ulang hingga terdengar dari setiap mereka makhraj huruf yang jelas	1	2	3	4	5√
6.	Siswa mendemonstrasikan bacaan surat An-Nashr di muka kelas	1	2	3	4	5√
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5√
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5√
9.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5√
Total Skor		43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} \frac{\text{Totalskor}}{30} \times 100 = \frac{43}{30} = 100\% = 100\%$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena melaksanakan metode qiraah sudah sering dilakukan siswa dalam setiap pembelajaran sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek

yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, mengulang-ulang bacaan yang diberikan guru, dan meniru bacaan guru. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	1	8	10
4.	7	2	14	18
5.	6	5	30	45
6.	5	3	15	27
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		11	67	100%
Rata-rata			6,09	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,09. hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum Qur'an yaitu rata-rata 7,50.

b. Pertemuan kedua (2 x 40 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar Membaca Al-Quran surat An-Nashr dengan lancar.

b) Tujuan Pembelajaran:

(1) Siswa dapat membaca Al-Quran surat An-Nashr dengan harakat yang benar

(2) Siswa dapat membaca Al-Quran surat An-Nashr dengan makhraj yang benar

(3) Siswa dapat membaca Al-Quran surat An-Nashr dengan lancar

(4) Siswa dapat menghafal surat An-Nashr berikut artinya

(5) Siswa dapat mengetahui isi kandungan surat An-Nashr

(6) Siswa dapat mengamalkan hukum tajwid dalam membaca Al-Quran dengan tartil

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru mengkondisikan kelas

(2) Guru dan siswa membaca do'a sebelum belajar

(3) Guru mengabsen siswa

(4) Siswa menyiapkan Al-Quran

(5) Siswa bersama-sama membaca surat An-Nashr

b) Kegiatan Inti (50 menit)

(1) Siswa menirukan bacaan surat An-Nashr ayat demi ayat dengan benar yang dicontohkan guru.

(2) Siswa membaca surat An-Nashr secara berulang-ulang hingga terdengar dari setiap mereka makhraj huruf yang jelas.

(3) Siswa mendemonstrasikan bacaan surat An-Nashr di muka kelas.

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

(1) Siswa secara bersama-sama (klasikal) membaca kembali bacaan surat An-Nashr.

(2) Guru memperhatikan dan mendengarkan surah An-Nashr yang di bacakan siswa.

(3) Guru meminta agar siswa rajin mengulang-ulang bacaan surat An-Nashr.

(4) Guru mengevaluasi siswa membaca Al-Quran surat An-Nashr.

(5) Guru menutup, mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah/do'a guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

3) Hasil tidakan kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (siklus II)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Appersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Siswa menirukan bacaan surat An-Nashr ayat demi ayat dengan benar yang dicontohkan guru	V	
8.	Siswa membaca surat An-Nashr secara berulang-ulang hingga terdengar dari setiap mereka makhraj huruf yang jelas	V	
9.	Siswa mendemonstrasikan bacaan surat An-Nashr di muka kelas	V	
10.	Menguasai kelas	V	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		V
13.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	V	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		V
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		V
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
17.	Menggunakan media		V
18.	Menggunakan metode qiraah	V	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	

20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	V	
III	Kegiatan Akhir		
23.	Guru memberikan post test	V	
24.	Guru menyimpulkan pelajaran	V	
25.	Guru memberikan tugas membaca untuk pertemuan berikutnya	V	
26.	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	V	
	Jumlah	22	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{26} \times 100 = \frac{22}{26} = 100\% = 84,6\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sebagaimana yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode qiraah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5√
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4√	5
4.	Siswa menirukan bacaan surat An-Nashr ayat demi ayat dengan benar yang dicontohkan guru	1	2	3	4	5√
5.	Siswa membaca surat An-Nashr secara berulang-ulang hingga terdengar dari setiap mereka makhraj huruf yang jelas	1	2	3	4	5√
6.	Siswa mendemonstrasikan bacaan surat An-Nashr di muka kelas	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5√
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5√
9.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5√
Total Skor		42				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} \frac{\text{Total skor}}{30} \times 100 = \frac{48}{30} = 100\% = 100\%$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena melaksanakan metode qiraah sudah sering dilakukan siswa dalam setiap pembelajaran sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang belum optimal, misalnya menjawab pertanyaan, mengulang-ulang bacaan, dan meniru bacaan guru. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	1	10	10
2.	9	5	45	45
3.	8	3	24	27
4.	7	-	-	-
5.	6	2	12	18
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		11	91	100%
Rata-rata			8,27	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,27. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum Qur'an yaitu rata-rata 7,50.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 4.1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode qiraah dinyatakan cukup efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 4.2. Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode qiraah sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :

- a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,09 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,27.
- b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode qiraah dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum PAI dan dilanjutkan pada siklus III

3. Tindakan Kelas Siklus III

a. Pertemuan pertama

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar Membaca Al-Quran surat Al-Ashr dengan lancar.
- b) Tujuan Pembelajaran:
 - (1) Siswa dapat membaca Al-Quran surat Al-Ashr dengan harakat yang benar
 - (2) Siswa dapat membaca Al-Quran surat Al-Ashr dengan makhraj yang benar
 - (3) Siswa dapat membaca Al-Quran surat Al-Ashr dengan lancar
 - (4) Siswa dapat menghafal surat Al-Ashr berikut artinya
 - (5) Siswa dapat mengetahui isi kandungan surat Al-Ashr

(6) Siswa dapat mengamalkan hukum tajwid dalam membaca Al-Quran dengan tartil

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru mengkondisikan kelas
- (2) Guru dan siswa membaca do'a sebelum belajar
- (3) Guru mengabsen siswa
- (4) Siswa menyiapkan Al-Quran
- (5) Siswa bersama-sama membaca surat Al-Ashr

b) Kegiatan Inti (50 menit)

- (1) Siswa menirukan bacaan surat Al-Ashr ayat demi ayat dengan benar yang dicontohkan guru.
- (2) Siswa membaca surat Al-Ashr secara berulang-ulang hingga terdengar dari setiap mereka makhraj huruf yang jelas.
- (3) Siswa mendemonstrasikan bacaan surat Al-Ashr di muka kelas.

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

- (1) Siswa secara bersama-sama (klasikal) membaca kembali bacaan surat Al-Ashr.
- (2) Guru memperhatikan dan mendengarkan surah Al-Ashr yang dibacakan siswa.
- (3) Guru meminta agar siswa rajin mengulang-ulang bacaan surat Al-Ashr.

- (4) Guru mengevaluasi siswa membaca Al-Quran surat Al-Ashr.
- (5) Guru menutup, mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah/do'a guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

3) Hasil tidakan kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus III)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Appersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Siswa menirukan bacaan surat Al-Ashr ayat demi ayat dengan benar yang dicontohkan guru	V	
8.	Siswa membaca surat Al-Ashr secara berulang-ulang hingga terdengar dari setiap mereka makhraj huruf yang jelas	V	
9.	Siswa mendemonstrasikan bacaan surat Al-Ashr di muka kelas	V	
10.	Menguasai kelas	V	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		V
13.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	V	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang		V

	relevan		
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		V
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
17.	Menggunakan media		V
18.	Menggunakan metode qiraah	V	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		V
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		V
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	V	
III	Kegiatan Akhir		
23.	Guru memberikan post test	V	
24.	Guru menyimpulkan pelajaran	V	
25.	Guru memberikan tugas membaca untuk pertemuan berikutnya	V	
26.	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	V	
	Jumlah	20	6

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{26} \times 100 = \frac{20}{26} = 100\% = 76,92\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sebagaimana yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode qiraah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus III)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5√
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5√
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4√	5
4.	Siswa menirukan bacaan surat Al-Ashr ayat demi ayat dengan benar yang dicontohkan guru	1	2	3	4	5√
5.	Siswa membaca surat Al-Ashr secara berulang-ulang hingga terdengar dari setiap mereka makhraj huruf yang jelas	1	2	3	4	5√
6.	Siswa mendemonstrasikan bacaan surat Al-Ashr di muka kelas	1	2	3	4	5√
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5√
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5√
9.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5√
Total Skor		44				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Totalskor}}{30} \times 100 = \frac{44}{30} = 100\% = 100\%$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena melaksanakan metode qiraah sudah sering dilakukan siswa dalam setiap pembelajaran sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang belum optimal, misalnya menjawab pertanyaan, mengulang-ulang bacaan, dan meniru bacaan guru. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus III)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	3	24	28
4.	7	4	28	36
5.	6	4	24	36
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		11	76	100%
Rata-rata			6,90	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,90. hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum Qur'an yaitu rata-rata 7,50.

b. Pertemuan kedua (2 x 40 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar Membaca Al-Quran surat An-Nashr dengan lancar.
- b) Tujuan Pembelajaran:

- (1) Siswa dapat membaca Al-Quran surat An-Nashr dengan harakat yang benar
- (2) Siswa dapat membaca Al-Quran surat An-Nashr dengan makhraj yang benar
- (3) Siswa dapat membaca Al-Quran surat An-Nashr dengan lancar
- (4) Siswa dapat menghafal surat An-Nashr berikut artinya
- (5) Siswa dapat mengetahui isi kandungan surat An-Nashr
- (6) Siswa dapat mengamalkan hukum tajwid dalam membaca Al-Quran dengan tartil

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru mengkondisikan kelas
- (2) Guru dan siswa membaca do'a sebelum belajar
- (3) Guru mengabsen siswa
- (4) Siswa menyiapkan Al-Quran
- (5) Siswa bersama-sama membaca surat An-Nashr

b) Kegiatan Inti (50 menit)

- (1) Siswa menirukan bacaan surat An-Nashr ayat demi ayat dengan benar yang dicontohkan guru.
- (2) Siswa membaca surat An-Nashr secara berulang-ulang hingga terdengar dari setiap mereka makhraj huruf yang jelas.

(3) Siswa mendemonstrasikan bacaan surat An-Nashr di muka kelas.

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

(1) Siswa secara bersama-sama (klasikal) membaca kembali bacaan surat An-Nashr.

(2) Guru memperhatikan dan mendengarkan surah An-Nashr yang di bacakan siswa.

(3) Guru meminta agar siswa rajin mengulang-ulang bacaan surat An-Nashr.

(4) Guru mengevaluasi siswa membaca Al-Quran surat An-Nashr.

(5) Guru menutup, mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah/do'a guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

3) Hasil tidakan kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.16 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (siklus III)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	

2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Appersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Siswa menirukan bacaan surat Al-Ashr ayat demi ayat dengan benar yang dicontohkan guru	V	
8.	Siswa membaca surat Al-Ashr secara berulang-ulang hingga terdengar dari setiap mereka makhraj huruf yang jelas	V	
9.	Siswa mendemonstrasikan bacaan surat Al-Ashr di muka kelas	V	
10.	Menguasai kelas	V	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		V
13.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	V	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		V
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
17.	Menggunakan media	V	
18.	Menggunakan metode qiraah	V	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		V
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	V	
III	Kegiatan Akhir		
23.	Guru memberikan post test	V	
24.	Guru menyimpulkan pelajaran	V	
25.	Guru memberikan tugas membaca untuk pertemuan berikutnya	V	
26.	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	V	
	Jumlah	23	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{26} \times 100 = \frac{23}{26} = 88,46\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sebagaimana yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode qiraah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan (Siklus III)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5√
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4√	5
4.	Siswa menirukan bacaan surat An-Nashr ayat demi ayat dengan benar yang dicontohkan guru	1	2	3	4	5√
5.	Siswa membaca surat An-Nashr secara berulang-ulang hingga terdengar dari setiap mereka makhraj huruf yang jelas	1	2	3	4	5√
6.	Siswa mendemonstrasikan bacaan surat An-Nashr di muka kelas	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5√
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
9.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5√
Total Skor		41				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} \frac{\text{Totalskor}}{30} \times 100 = \frac{41}{30} = 100\% = 100\%$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena melaksanakan metode qiraah sudah sering dilakukan siswa dalam setiap pembelajaran sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, mengulang-ulang bacaan, dan meniru bacaan guru. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus III)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	10
3.	8	7	56	63
4.	7	3	21	27
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		11	86	100%
Rata-rata			7,8	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,8. hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum Qur'an yaitu rata-rata 7,50.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus III, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 4.1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode qiraah dinyatakan cukup efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 4.2. Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode qiraah sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :
 - a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,90 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,8.
 - b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode qiraah dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 3 siklus dengan 6 kali pertemuan (2 x 40 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran metode qiraah dalam pembelajaran Qur'an, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode qiraah di kelas IV SDN Karang Mekar 1 Kecamatan Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin,

sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 88,46% dan pertemuan kedua 92,30% (rata-rata 90,38%). Siklus II pertemuan pertama 84,6% dan pertemuan kedua 84,6% (rata-rata 84,6%). Siklus III pertemuan pertama 76,92% dan pertemuan kedua 88,46% (rata-rata 82,96%).

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus III terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 66% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 83%). Siklus II pertemuan pertama 100% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 100%). Siklus III pertemuan pertama 100% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 100%). Rata-rata keseluruhan. Adanya kerjasama yang baik diantara anggota kelompok, baik pada kelompok ahli maupun kelompok asal. Dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut dengan saling asah, asih, dan asuh atau saling mencerdaskan. Dengan kata lain bahwa dalam pembelajaran metode qiraah ini dapat menciptakan inter aksi yang asah, asih, dan asuh sehingga tercipta masyarakat belajar (*learning community*). Siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga belajar dari sesama teman. Adanya kerja sama, pertama menghasilkan prestasi akademik dan dapat meningkatkan produktivitas siswa lebih tinggi, kemudian kedua

secara psikologis siswa lebih sehat dalam kerjasama, memiliki penghargaan diri, ketiga dapat mengembangkan beberapa sifat positif, seperti siswa lebih memperhatikan orang lain, mendukung serta hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dari sebelumnya.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran metode qiraah untuk meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran PAI di kelas IV SDN Karang Mekar 1 Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 5,09 dan pertemuan kedua 7,50 (rata-rata nilai siklus I 6,29) di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 6,09 dan pada pertemuan kedua 8,27 (rata-rata nilai siklus II 7,18) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya, dan begitu juga pada siklus III, pertemuan pertama menjadi 6,90 dan pada pertemuan kedua 7,8 (rata-rata nilai siklus II 7,35). Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II dan III.

Efektifitas penggunaan metode qiraah tersebut dimungkinkan karena pada peniruan bacaan yang dilakukan guru dapat diikuti siswa, kemudian semua siswa dapat mengikutinya dengan meniru ucapan guru sehingga semua siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran, dan siswa akan mudah mengingat dengan cara membacanya pada penugasan yang diberikan guru untuk materi selanjutnya.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan (penguatan berupa pujian) kepada siswa yang lancar membaca. Dengan demikian setiap siswa/anggota kelompoknya selalu berusaha mempersiapkan proses belajar mengajar dengan baik agar mereka dapat menciptakan kinerja lebih baik untuk kelompok mereka. Persaingan sehat akan tercipta baik secara kelompok maupun secara individu.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti metode qiraah dapat dijadikan salah satu metode untuk meningkatkan prestasi siswa dalam materi pendidikan Agama Islam, yaitu membaca Al-Quran khususnya ayat-ayat pendek.